

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to total asset ratio*, *total asset turnover*, dan *sales growth ratio* terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangannya pada tahun 2012-2014. Sampel yang digunakan berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu 95 perusahaan, sehingga diperoleh 285 data observasi yang terdiri dari 66 sampel perusahaan *financial distress* dan 219 sampel perusahaan non *financial distress*. Adapun kriteria *financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan *interest coverage ratio*. Alat analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to total asset ratio*, *total asset turnover*, dan *sales growth ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Di sisi lain, penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*, akan tetapi dengan arah yang positif.

Kata Kunci : *Financial Distress*, *Interest Coverage Ratio*, *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Sales Growth Ratio*